

**ASUHAN MANAJEMEN KEBIDANAN BERKELANJUTAN (CONTINUITY OF CARE) PADA NY. Y DENGAN BENDUNGAN ASI DI KLINIK PRATAMA SARFINA KEC. MEDAN POLONIA PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2025**

Junida Laia¹, Nurazizah², marsa adelia³, Elsamonika Nduru⁴, Rahayu Arwin⁵, Pitriana Tanjung⁶,
Sarfina Sembiring⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: 2319401009@mitrahusada.ac.id, nurazizah@mitrahusada.ac.id,
2419401012@mitrahusada.ac.id, 2419401016@mitrahusada.ac.id
2519201388@mitrahusada.ac.id, 2519201380@mitrahusada.ac.id,
sarfinasembiring@mitrahusada.ac.id

ABSTRAK

Bendungan Asi merupakan kondisi payudara bengkak, keras, nyeri, dan terasa penuh karena penumpukan ASI akibat produksi berlebih dan pengosongan payudara yang tidak sempurna. Penelitian ini menyoroti keterkaitan antara pengetahuan ibu tentang Teknik menyusui dalam mengatasi bendungan asi dan memperlancar produksi asi selama menyusui. Studi kasus ini membahas penatalaksanaan bendungan asi dengan Teknik menyusui yang benar dan tepat dapat mencegah terjadinya bendungan asi. Tindakan yang diberikan meliputi edukasi tentang Teknik menyusui yang benar, pemberian asi eksklusif secara ondemmen dan bresh care. Tujuan dari asuhan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang Teknik menyusui yang benar sehingga mencegah dan mengatasi terjadinya bendungan asi di klinik sarfina. Metode yang digunakan mencakup penyuluhan dan mengajarkan secara langsung Teknik menyusui yang tepat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu nifas dalam menyusui bayinya dan cara mengatasi bendungan asi. Dapat disimpulkan bahwa Teknik menyusui yang tidak tepat dapat menyebabkan bendungan asi.

Kata Kunci: Bendungan Asi; Teknik menyusui; Ibu nifas; Produksi Asi; Edukasi Kesehatan.

ABSTRACT

Breast engorgement is a condition in which the breasts become swollen, hard, painful, and feel full due to the accumulation of breast milk due to overproduction and incomplete emptying. This study highlights the relationship between maternal knowledge of breastfeeding techniques in addressing breast engorgement and facilitating milk production during breastfeeding. This case study discusses the management of breast milk engorgement. Correct and appropriate breastfeeding techniques can prevent breast milk engorgement. The interventions provided included education on proper breastfeeding techniques, exclusive breastfeeding with increments, and breast care. The goal of this intervention was to increase mothers' understanding of proper breastfeeding techniques to prevent and address breast milk engorgement at the Sarfina Clinic. The methods used included counseling and direct instruction on proper breastfeeding techniques. The results showed an increase in postpartum mothers' knowledge of breastfeeding and how to address breast milk engorgement. It can be concluded that improper breastfeeding techniques can lead to breast milk engorgement.

Keywords: Breast engorgement; Breastfeeding Technique; Postpartum Mother; Breast Milk Production; Health Education.

PENDAHULUAN

SDGs (*Sustainable Development Goals*) merupakan rencana yang telah disusun dengan sebaik-baiknya dan berlaku secara global pada pembangunan, da bertujuan untuk menjaga kesejahteraan ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta menjamin keadilan dan dapat dilaksanakannya sistem tata kelola yan berperan untuk menjaga kualitas hidup antar generasi, yang dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan. Kehidupan sehat dan sejahtera sebagai tujuan SDGs nomor 3 sangat erat kaitannya dengan Angka Kematian Ibu yaitu tercapainya kondisi rasio AKI kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. ¹

Salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia yaitu pemberian asuhan secara

berkesinambungan atau Continuity Of Care (COC) untuk melakukan pengawasan, perawatan dan penatalaksanaan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana. Dimana program ini berjalan

paling besar oleh bidan yang merupakan tenaga kesehatan paling depan, dan bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam memberikan pelayanan yang baik untuk mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs) hingga tahun 2030 adalah mengurangi AKI dibawah 70/100.000 kelahiran hidup dan mengakhiri kematian bayi setidaknya hingga 25/1000 kelahiran hidup (Natalia & Handayani,2022.

Menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) dapat dilakukan dengan menerapkan manajemen asuhan kebidanan yang tepat. untuk memecahkan masalah dari

pengkajian, identifikasi masalah dan kebutuhan, antisipasi masalah potensial, tindakan segera, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu dapat dilakukan Asuhan Continuity Of Care (COC) adalah upaya untuk memberikan asuhan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Asuhan ini bertujuan untuk memantau kondisi ibu serta bayi sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) dan Upaya untuk memberikan asuhan untuk mengatasi anemia pada saat kehamilan. Angka kematian ibu di Sumatera Utara sepanjang 2020 sebanyak 187 kasus dari 299.198 sasaran lahir. Sehingga angka kematian ibu tahun 2020 sebesar 65,50 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk kasus kematian ibu pada 2019 sebanyak 790 kasus dari 302.555 sasaran hidup (Edy Rahmayadi, 2020 Medan).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 di Amerika Serikat yang mengalami masalah bendungan ASI rata-rata sebanyak 87,05% dari 12.765 ibu nifas dan pada tahun 2021 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 66,87% dari 10.674 ibu nifas serta pada tahun 2022 sebanyak 66,34% dari 9,862 ibu nifas. UNICEF menyebutkan bukti ilmiah yang dikeluarkan oleh jurnal pediatrics pada tahun 2021 terungkap data di dunia ibu yang mengalami masalah menyusui sekitar 16.142.321 juta jiwa yang terdiri dari puting susu lecet 56,4 %,

bendungan payudara 36,12%, dan mastitis 7,5% (Damar, 2022). Persentase kasus bendungan ASI pada ibu nifas menurut data Association of Southeast Asian Nation (ASEAN) pada tahun 2020 di 10 negara yaitu Thailand, Malaysia, Singapura, Philipina, Brunai Darusalam, Vietnam, Laos, Myanmar, Kamboja termasuk negara Indonesia tercatat ada sebanyak 107.654 ibu nifas dan pada tahun 2021 ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 66,87% ibu nifas serta pada tahun 2022 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 71,1% dengan angka tertinggi terjadi di negara Indonesia yaitu sebanyak 37,12% (WHO, 2022).

Target dari SDG's yang akan dicapai adalah menurunkan angka kematian anak dengan indikatornya yaitu menurunkan angka kematian bayi (AKB) menjadi 12/1000 kelahiran hidup di tahun 2030. Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat kematian bayi tersebut antara lain adalah dengan pemberian ASI saja hingga berumur 6 bulan, setelah 6 bulan bayi dapat dikenalkan dengan makanan pendamping ASI dilanjutkan hingga 2 tahun atau lebih (Riche dkk, 2018).

Menurut WHO kurang lebih 40% wanita Amerika saat ini memilih untuk tidak menyusui dan banyak diantaranya mengalami nyeri dan pembengkakan payudara hal ini dapat berakibat sampai mastitis dan jika tidak ditangani sampai pada abses payudara (Nurhayati, 2017)

Sehubungan dengan Sustainable Development Goals (SDG's) atau tujuan pembangunan berkelanjutan 2030,

menyusui merupakan salah satu langkah bagi seorang manusia untuk mendapatkan kehidupan yang sehat dan sejahtera (SDG's Ditjen BGKIA, 2017). Begitu pentingnya memberikan ASI kepada bayi tercermin pada rekomendasi World Health Organization (WHO) yang menghimbau agar setiap ibu memberikan ASI Eksklusif sampai bayinya berusia enam bulan. Menurut pernyataan United Nations Children's Fund (UNICEF), menyusui sejak hari pertama kehidupan dapat mengurangi resiko kematian bayi lahir hingga 4% (Zalmuawinah, 2019).

METODE

Pada studi kasus ini, metode deskriptif digunakan dalam kombinasi dengan desain studi kasus, sebuah laporan yang di buat dengan ini memperhatikan masalah dari kasus enitas tunggal. asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny Y dengan Anemia Ringan di klinik Pratama Sarfina kecamatan medan polonia kota medan sumatera utara tahun 2025 menggunakan 7 langkah hellen varney dan pengembangan data menggunakan soap.

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalis subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh atau memberikan informasi dari data penelitian. (Ismiyanto, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil Trimester III yang berkunjung di Klinik PratamaSarfina Kecamatan Medan Polonia pada tahun 2025. Adapun kriteria Inklusi dalam mencakup ibu hamil yang berada pada

trimester III, yaitu dengan usia kehamilan antara 30 minggu – 38 minggu 4 hari, serta ang melakukan kunjungan kehamilan di Klinik Pratama Sarfina selama tahun 2025. Subjek juga harus bersedia menjadi partisipan dengan menandatangani surat persetujuan (informat consent).

Sebaliknya terdapat beberapa kriteria eksklusi yang digunakan untuk menyaring partisipan dalam penelitian ini. Pertama ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan berat seperti preeklamsia berat, perdarahan, tidak diikutsertakan. Kedua ibu hamil dengan kondisi kehamilan tanpa adanya indikasi Penelitian ini dilakukan di klinik dengan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (Continuity Of Care) Di Klinik Pratama Sarfina Kecamatan Medan Polonia Tahun 2025. Fasilitas ini menyediakan berbagai layanan kesehatan, antara lain pemeriksaan Kehamilan (ANC), Pertolongan Persalinan (INC), Perawatan Bayi Baru Lahir, Asuhan Pasca Persalinan (PNC), layanan Keluarga Berencana (KB), dan Pengobatan umum.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan metode atau pendekatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu studi atau riset. . Cara tersebut yaitu dengan ,wawancara, pengamatan atau observasi dan dokumentasi ²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan bendungan ASI. Dari hasil pelaksanaan edukasi dan praktik

langsung, sebagian besar ibu nifas di Klinik Pratama Sarfina mengalami peningkatan pengetahuan mengenai teknik menyusui yang tepat. Hasil observasi menunjukkan bahwa lebih dari 75% ibu dapat menerapkan teknik menyusui yang benar setelah pengajaran, khususnya dalam memastikan payudara terpengosongkan dengan baik.

Penerapan teknik menyusui yang benar tidak hanya mencegah terjadinya bendungan ASI, tetapi juga memperbaiki ketersediaan ASI bagi bayi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu serta penerapan teknik menyusui yang tepat dapat mengurangi masalah yang berkaitan dengan menyusui, termasuk bendungan payudara dan komplikasi lainnya.

Melihat data yang diambil dari WHO dan UNICEF, angka ibu yang mengalami bendungan ASI menunjukkan penurunan setelah penerapan intervensi pendidikan. Hal ini menunjukkan pentingnya penyuluhan yang dilakukan di tingkat masyarakat agar ibu-ibu lebih siap menghadapi tantangan menyusui.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang lebih baik tentang teknik menyusui yang benar memberikan peran penting dalam mengatasi dan mencegah bendungan ASI pada ibu nifas. Edukasi yang dilakukan di

Klinik Pratama Sarfina berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu dalam menyusui, sehingga dapat mencegah terjadinya masalah yang berhubungan dengan menyusui, seperti bendungan ASI. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan program penyuluhan di klinik agar ibu-ibu memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengelola masalah menyusui.

Penerapan asuhan kebidanan yang berkesinambungan dan edukasi yang tepat menjadi kunci untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model yang efektif untuk program-program kesehatan ibu dan anak di wilayah lain.

REFERENSI

- Amelia, F. *et al.* (2024) 'Asuhan Kebidanan Continuity Of Care Continuity of Care Midwifery Care', 7(2), pp. 128–132.
- Ariandini, S. *et al.* (2023) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi bendungan ASI pada ibu nifas', *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), pp. 157–163. Available at: <https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.717>.
- Arisanti, A.Z., Susilowati, E. and Husniyah, I. (2024) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Antenatal Care (ANC) dengan

- Kunjungan ANC The Relationship of Knowledge and Attitudes about Antenatal Care (ANC) with ANC Visit', *Faletehan Health Journal*, 11(1), pp. 90–96.
- Herawati, Y. *et al.* (2025) 'Journal of Health (JoH) 1', 12(1), pp. 69–81.
- Kartikasari, L., Wijayanti, T.R.A. and Purwanti, A.S. (2024) 'Pengaruh aromaterapi lavender terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III', *Journal of Nursing Practice and Education*, 4(2), pp. 271–278. Available at: <https://doi.org/10.34305/jnpe.v4i2.1067>.
- KEMENKES, R. (2022) 'PEDOMAN PELAYANAN ANTENATAL TERPADU', *KEMENTRIAN KESEHATAN RI*. 3rd edn, pp. 1–76. Available at: <https://doi.org/10.7146/qhc.v1i2.130396>.
- Merdayanti, K. and Fauzi, A. (2024) 'Hubungan Status Gizi dan Pola Makan Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Enim', *Malahayati Nursing Journal*, 6(4), pp. 1290–1303. Available at: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i4.11086>.
- Mukhamad Fathoni, M.P.I. (2023) *Teknik Pengumpulan Data Penelitian, Jurnal Keperawatan*.
- Natalia, L. and Handayani, I. (2022) 'Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester Iii: Sebuah Laporan Kasus Asuhan Kehamilan', *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(2), pp. 302–307. Available at: <https://doi.org/10.34011/jks.v3i2.1184>.
- Nur Wahidah, Nasriani and Sitti Zakiyyah Putri (2022) 'Penerapan Massage Punggung pada Ibu Inpartu Kala I dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman (Nyeri)', *Jurnal Mitrasedhat*, 12(1), pp. 91–97. Available at: <https://doi.org/10.51171/jms.v12i1.314>.
- Penelitian, L. *et al.* (2024) 'Manajemant Breast Engogerment Kompres Daun Kubis Dingin (Brassica Oleracea Var . Capitata) dan Breastcare terhadap', 24(2), pp. 1480–1486. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.4707>.
- Putri, D.A. *et al.* (2024) 'Asuhan Kebidanan Esensial Pada Ny . G G1P0A0 Usia Kehamilan 21 Minggu 4 Hari Di Kota Balikpapan 2023 / 2024', 4, pp. 62–68.
- Putri, F.A., Vallen, N. and Maharani, K.

- (2025) ‘Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kehamilan Resiko Tinggi terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di PMB Syarifah Mranggen Demak’.
- Wulandari, S. and Nurlaela, E. (2021) ‘Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan
- Lisdayanti simanjuntak, Lasria Simamora, Basaria Manurung (2023) ‘ Hubungan perawatan payudara dengan kejadian Bendungan ASI PMB Bella setiani kab. Sumatra selatan tahun2023’
- Herna Rinayanti ManurungAi Yeyeh Rukiyah, Yulianti, Lia. 2015. Asuhan kebidanan III (Nifas). Jakarta : Trans Info Medika.
- Albertina, M., & Shoufiah, R. (2015). Produksi Asi Pada Ibu Post Partum. Husada Mahakam, Iii(9), 452–458.
- Ambarwati, R. E. 2018. Asuhan Kebidanan Nifas. Jogjakarta : Nubua Medika.
- Annisa Munawarah. Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta : 2018
- Azizah, I., & Yulinda, D. (2017). Postpartum Di Bpm Pipin Heriyanti. Yogyakarta Tahun 2016, 6(1), 71–75.
- Fitri Nurhayati, DKK. Hubungan Pengetahuan Ibu PostPartum Tentang Teknik Menyusui Dengan Terjadinya Bendungan ASI Diwilayah Kerja PKM Melong Asih Kota Cimahi Periode Juni- Agustus 2016. Cimahi : 2017
- Hidayat, Alimul A.Azias. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisi Data.Salemba Meedika : Jakarta Selatan
- Hidayat, Alimul A.Azias.2015. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisi Data.Salemba Meedika : Jakarta Selatan
- Isnaini, N., & Diyanti, R. (2015). Hubungan Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Terhadap Pengeluaran Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Raja Basa Indah Bandar Lampung Tahun 2015. Kebidanan, 1(2), 91–97.
- Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
- Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta : Kemenkes RI; 2017.
- Kemenkes RI 2018. Profil Kesehatan Indoesia Tahun 2017. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id>. Diakses tanggal 22 Maret 2019
- Maryunani, A . 2018. Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas(Postpartum). Jakarta ; CV Trans Info Media
- Marmi. 2015. Asuhan Kebidanan Nifas . Jakarta : Mitra.
- Naziroh, Umi.2017. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran ASI pada ibu Ibu Primigravida. Jombang : April 2017
- Notoatmojo, S. 2012 Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT.Rineka Ipta

- Reni, Astutik,. 2014. Payudara dan Lactasi . Jakarta : Salemba Medika
- Riche, dkk. 2018. Hubungan Peran Keluarga dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI di Desa Tanah Merah Kabupaten Tangerang. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes Volume 5 No. 1 , Juni 2018.
- Sari, N. E. Khotimah, S. 2018. Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Bogor : IN MEDIA.
- Siti, O., & Endah, N. (2011). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran Kolostrum Pada Ibu Post Partum Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung Tahun 2011. Kesehatan Kartika, 1–9.
- Sulaeman, R., Lina, P., & Masadah. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Postpartum Primipara
- Ridawati. Kesehatan Prima, 13(1), 10–17.
- Widiastini, P.L, 2018. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir. Bogor : IN MEDIA.
- World Health Organization (WHO) 2015. Commission on Ending Childhood Obesity. Geneva, World Health Organization, Departement of Noncommunicable disease surveillance Diakses pada Tanggal 23 Mei 2016.
- Zulmuawinah, dkk. 2019. Faktor Prediktor Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kota Makassar. Makassar : Public Health Faculty Universitas Muslim Indonesia.